

Peningkatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Wilayah Puskesmas Cibeureum Melalui Promosi Kesehatan

Marlin Himawati*, Nelly Anggita, Ghaida Dewi, Mutia Triyanti

Bagian Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Jenderal
Achmad Yani, Cimahi, Indonesia

*Penulis korespondensi: marlin.himawati@lecture.unjani.ac.id

Dikirim: 10 Desember 2023

Direvisi: 9 Februari 2024

Diterima: 21 April 2024

Abstrak: Masalah kesehatan gigi terutama karies merupakan masalah yang masih menjadi pusat perhatian utama pemerintah karena kurangnya kesadaran masyarakat akan berperilaku hidup yang sehat. Dilihat dari jumlah kasus berdasarkan diagnosa di poli gigi puskesmas Cibeureum pada tahun 2022 didominasi oleh penyakit pulpa dan jaringan periapikal. Prevalensi abses periapikal yang tinggi menandakan sebagian besar masyarakat membiarkan karies atau trauma pada giginya tanpa dilakukan perawatan dan kurangnya edukasi mengenai perawatan gigi dan mulut di daerah Cibeureum. Oleh karena itu makalah ini dibuat untuk meningkatkan kesadaran mengenai menjaga kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat wilayah di Cibeureum untuk mencegah terjadinya penyakit pulpa dan jaringan periapikal yang terus meningkat. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu dengan membuat program berupa peningkatan upaya promotif yaitu penyebaran e-poster pada seluruh masyarakat, penyuluhan menggunakan e-poster dan alat peraga terkait cara menjaga kesehatan gigi dan mulut serta pentingnya melakukan perawatan ke dokter gigi. Kesimpulan dari kegiatan ini yaitu upaya promotif dan preventif yang dilakukan berupa penyuluhan menggunakan e-poster dan penyebaran e-poster telah dilakukan ke beberapa tempat di wilayah Cibeureum seperti posyandu, posbindu, serta beberapa SD dan SMP.

Kata kunci: e-poster, kesehatan gigi, penyuluhan

Abstract: Dental health problems, especially caries, is a problem that is still the main concern of the government's attention due to the lack of public awareness of healthy living behavior. Judging from the number of cases based on diagnoses at Puskesmas Cibeureum dental clinic in 2022, it is dominated by pulp and periapical tissue diseases. The high prevalence of periapical abscesses indicates that the majority of people allow caries or trauma to their teeth without treatment and a lack of education about dental and oral care in the Cibeureum area. Therefore, this paper was created to increase awareness about maintaining dental and oral health among the people of the Cibeureum area to prevent the occurrence of pulp and periapical tissue diseases that continue to increase. The method used in this research is to create a program in the form of increasing promotional efforts, distributing e-posters to the entire community, lecture using e-posters and props related to how to maintain healthy teeth and mouth and the importance of treatment at the dentist. The conclusion of this research is that promotive and preventive efforts undertaken in the form of lectures using e-posters and

distribution of e-posters has been done to several places in the Cibeureum area such as posyandu, posbindu, as well as several elementary and junior high schools.

Keywords: *e-poster, dental health, lecture*

1. Pendahuluan

Masalah kesehatan merupakan masalah yang saat ini masih menjadi pusat perhatian utama pemerintah. Berbagai faktor seperti lingkungan, pelayanan kesehatan, genetik, serta perilaku manusia. Kurangnya kesadaran masyarakat merupakan faktor utama. Adapun faktor lain yang mempengaruhi faktor utama, yaitu tingkat pendidikan yang tidak merata di daerah pemukiman bahkan perilaku yang tidak higienis dan minimnya sarana serta prasarana (Andika dkk., 2022). Dalam hal ini, banyak masalah kesehatan yang akan muncul akibat perilaku masyarakat itu sendiri salah satunya kesehatan gigi. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting dalam menunjang perilaku untuk kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut. Menurut data dari WHO dalam The World Oral Health Report, bahwa penyakit gigi dan mulut berada di angka 90% dari penduduk Indonesia (Anggow dkk., 2017).

Dilihat dari jumlah kasus berdasarkan diagnosa di poli gigi puskesmas Cibeureum tahun 2022, di dominasi oleh penyakit pulpa dan jaringan periapikal sebesar 1.058 dari 1.343 orang yang memeriksakan giginya ke puskesmas Cibeureum. Menurut penelitian Utami dkk. (2019) melaporkan bahwa abses periapikal menduduki proporsi terbanyak sebesar 77,78% dari kasus penyakit periapikal pada instalasi radiologi kedokteran gigi RSGM Unpad. Prevalensi abses periapikal yang tinggi menandakan sebagian besar masyarakat membiarkan karies atau trauma pada giginya tanpa perawatan, sehingga proses inflamasi pada gigi berlanjut menjadi nekrosis pulpa (Aesong dkk., 2021). Hal tersebut, menandakan kurangnya edukasi mengenai perawatan gigi dan mulut di daerah puskesmas Cibeureum. Menurut penelitian Millenia dkk (2022) menyatakan adanya peningkatan pengetahuan remaja setelah diberi pendidikan kesehatan dan sangat berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan responden.

2. Metode

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penetapan prioritas masalah yang paling tinggi dengan menggunakan metode Bryant. Rumus penentuan prioritas pada upaya pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Cibeureum diberikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Masalah

No	Daftar Masalah	P	S	C	M	Total Skor	Urutan Prioritas
1.	Penyakit pulpa & jaringan periapikal	4	4	3	4	192	1
2.	Sistem rujuk	4	3	3	2	72	2
3.	UKGS	4	1	2	3	24	4
4.	UKGM	4	1	3	3	36	3

TOTAL SKOR : P X S X C X M

Berdasarkan prioritas masalah menggunakan metode Bryant, penyakit pulpa dan jaringan periapikal merupakan prioritas masalah paling utama di wilayah Cibeureum dengan jumlah angka kejadian penyakit pulpa dan periapical sebanyak 1.058 setiap kunjungan pertahunnya (Aesong *et al.*, 2021). Untuk memecahkan masalah yang berada di wilayah Cibeureum dengan melakukan upaya promosi kesehatan gigi dan mulut melalui penyebaran e-poster pada seluruh masyarakat Cibeureum. Berdasarkan hal tersebut, maka dibuat program berupa peningkatan upaya promotif yaitu penyuluhan menggunakan *e-poster* dan alat peraga terkait cara menjaga kesehatan gigi dan mulut beserta pentingnya melakukan perawatan ke dokter gigi pada masyarakat di wilayah puskesmas Cibeureum.

Tujuan kegiatan ini untuk mencegah penyakit pulpa dan jaringan periapikal dengan membuat program promosi kesehatan dengan penyuluhan mengenai penyakit gigi dan mulut. Penyuluhan dilakukan kepada masyarakat Cibeureum dengan menggunakan alat peraga seperti phantum gigi dan penyebaran e-poster ke masyarakat sekitar puskesmas Cibeureum. Selain itu permasalahan ini dapat dibantu juga oleh berjalannya program puskesmas yaitu UKGS dan UKGM dan adanya kerja sama dengan klinik-klinik mandiri yang berada di wilayah Cibeureum.

3. Hasil dan Diskusi

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan pada bagian upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya pada wilayah kerjanya (Putri dkk., 2017).

Puskesmas Cibeureum merupakan Puskesmas terletak di Jl. Jend. H. Amir Machmud No.126, Cibeureum, Kec. Cimahi Sel., Kota Cimahi, Jawa Barat 40535. Luas Kelurahan Cibeureum 274.711 ha merupakan bagian dari luas wilayah kota Cimahi berdasarkan Undang-undang nomor 9 Tahun 2001 tentang pembentukan kota Cimahi. Terbagi dalam wilayah administrasi 29 RW dan 171 RT dengan jumlah penduduk mencapai 61.135 jiwa.

Puskesmas memiliki 3 fungsi yaitu sebagai pusat pembangunan kesehatan masyarakat di wilayahnya, membina peran serta masyarakat di wilayah kerjanya dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk hidup sehat, dan memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya (Werni dkk., 2018). Dilihat dari fungsi puskesmas tersebut dalam pelaksanaannya, Puskesmas Cibeureum masih memiliki masalah yang cukup tinggi dalam tingginya tingkat penyakit gigi dan mulut terutama pulpa dan jaringan periapikal yang mencapai 1058 kasus dalam tahun 2022 dari 1343 orang yang memeriksa giginya ke puskesmas Cibeureum, hal ini menunjukkan masih kurangnya promosi kesehatan mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Puskesmas Cibeureum dalam penanganannya dan fungsinya pada kesehatan gigi dan mulut sebenarnya sudah menyediakan program berupa upaya kesehatan terdiri atas 2 bagian yaitu upaya kesehatan gigi masyarakat (UKGM) dan usaha kesehatan gigi sekolah (UKGS). Tetapi tenaga kerja di bagian pelayanan gigi dan mulut hanya sebanyak satu dokter gigi dan satu perawat gigi.

Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, infeksi odontogenik yang paling umum terjadi adalah abses periapikal sebesar 25% terjadi di Indonesia (Kemenkes RI, 2018). Penggunaan media poster efektif sebagai media karena dapat memberikan peningkatan pengetahuan kepada pendengar (Winingsih *et al.*, 2020; Qomarrullah dkk., 2021). Berdasarkan hal tersebut, dilakukan promosi kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat Cibeureum berupa penyuluhan menggunakan alat peraga seperti phantom gigi dan penyebaran *e-poster* ke masyarakat sekitar puskesmas Cibeureum agar masyarakat dapat rajin untuk kontrol ke dokter gigi di puskesmas terkait kesehatan gigi dan mulutnya tanpa harus menunggu adanya gejala atau sakit pada gigi.

Jika hal tersebut tercapai maka akan mencegah terjadinya peningkatan penyakit pulpa dan jaringan periapikal. Beberapa dokumentasi hasil kegiatan penyuluhan kepada masyarakat di wilayah Puskesmas Cibeureum diberikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Pemberian Penyuluhan Kepada kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Cibeureum.

4. Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang didapatkan yaitu tingginya penyakit pulpa dan periapikal pada masyarakat wilayah puskesmas Cibeureum, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dilakukannya program promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan alat peraga dan penyebaran *e-poster* dan diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat dan menjaga kesehatan gigi dan mulut. Sebagai tindak lanjut dari hasil kegiatan perlu dilakukan sosialisasi kepada seluruh masyarakat di wilayah Puskesmas Cibeureum agar dapat mengetahui caranya menjaga kesehatan gigi dan mulut dan rajin kontrol ke dokter gigi walaupun tidak memiliki keluhan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada mahasiswa kelompok B3 yang membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pihak Puskesmas Cibeureum yang turut membantu di lapangan dan masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Daftar Referensi

Aesong, N., Rismayani, B., Hulla, A.A.C. & Hamzah, B. (2021). Prioritas Masalah Kesehatan dan Jenis Program Kesehatan pada Masyarakat Dusun V Desa Muntoi, Prosiding *Semdi Unaya*, pp. 1–16.

- Andika, F., Afriza, N., Husna, A., Rahmi, N. & Safitri, F. (2022). Edukasi Tentang Isu Permasalahan Kesehatan di Indonesia Bersama Calon Tenaga Kesehatan Masyarakat Provinsi Aceh, *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 4(1), 39–44.
- Anggow, O.R., Mintjelungan, C.N. & Anindita, P.S. (2017). Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies pada pemulung di tempat pembuangan akhir Sumompo Manado, *e-GIGI: Jurnal Ilmiah Kedokteran Gigi*, 5(1), 40-46. Available at: <https://doi.org/10.35790/eg.5.1.2017.14783>.
- Kemendes RI. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional*.
- Millenia, M.E., Ningsih, F. & Tambunan, L.N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Pernikahan Dini, *Jurnal Surya Medika*, 7(2), 57–61. Available at: <https://doi.org/10.33084/jsm.v7i2.3204>.
- Putri, W.C.W.S., Yuliyatni, P.C.D., Aryani, P., Sari, K.A.K. and Sawitri, A.A.S. (2017). Dasar-dasar Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), *Modul Pembekalan Manajemen dan Program Puskesmas*, p. 14.
- Qomarrullah, R., Siahaan, J., Sawir, M. & Wulandari, L. (2021). Efektivitas Media Poster Dalam Meningkatkan Pengetahuan Protokol Kesehatan di Papua, *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 UTP Surakarta*, 1(1), 12-18.
- Utami, I.D., Pramanik, F. & Epsilawati, L. (2019). Proporsi gambaran radiografis lesi periapikal gigi nekrosis pada radiograf periapikal, *Padj J Dent Res Students*, 3(1), 66–8. DOI:10.24198/pjdrs.v3i1.2230
- Werni, S., Nurlinawati, I. & Rosita, R. (2018). Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial di Puskesmas Terpencil dan Sangat Terpencil, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 1(1), 50–57. Available at: <https://doi.org/10.22435/jpppk.v1i1.427>.
- Winingsih, P.A., Sulandjari, S., Indrawati, V. and Soeyono, R.D. (2020), Efektivitas Poster sebagai Media Sosialisasi Program Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) tentang Beragam, Bergizi, Seimbang, Aman (B2SA) di TK Kartika Bojonegoro, *JTB: Jurnal Tata Boga*, 9(2), 887–894. Available at: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/>.